

PESAN-PESAN DAKWAH DALAM MUSIK GAMBUS REVOLUSIONER AL-BADAR

Nurul Abrari, A. Khairuddin

nurulabrari@gmail.com, akhair68@gmail.com

Fakultas Dakwah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Abstrak

Dakwah adalah seruan atau ajakan keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun kepada masyarakat. Salah satu media atau unsur yang bisa digunakan untuk berdakwah adalah seni musik di antara unsur penting dalam sistem kebudayaan adalah kesenian. Untuk mengingat nasehat-nasehat agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, melalui musik gambus Revolusioner Al-Badar nasehat-nasehat agama akan lebih mudah diterima, karena lirik lagu menawarkan ritmis notasi dan kedalaman makna yang dapat membuat hati terbuai dalam alunannya. Peneliti disini meneliti pesan dakwah dalam musik Gambus Revolusioner Al-Badar. Untuk menemukan teori baru dan menjawab kegelisahan peneliti terhadap tema dia-tas, terlebih dahulu peneliti menggali data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap obyek yang terkait dengan penelitian. Dari data-data yang diperoleh, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Musik Gambus Revolusioner Al-Badar mampu menjadikan musik sebagai perantara (media) untuk menyampaikan dakwah dalam musik ini. Isi pesan dari musik gambus al-badar mengandung pesan dakwah yang mengajak kepada kebaikan serta mengandung nilai-nilai ajaran Islam. Baik pesan itu bernilai katagori aqidah, akhlak dan syari'ah.

Kata Kunci : pesan dakwah, musik

Abstract

Da'wah is a call or invitation for conversion or an attempt to change the situation to a better and perfect situation, both to the individual and to society. One of the media or elements that can be used for preaching is the art of music. One of the important elements in the cultural system is art. To remember religious advice that comes from the Qur'an and Hadith, through Al-Badar Revolutionary gambus music, religious advice will be more easily accepted, because the song lyrics offer rhythmic notation and depth of meaning that can make the heart lulled in its strains. Researchers here examine the message of da'wah in the music of Al-Badar Revolutionary Gambus. To find a new theory and answer the researcher's anxiety about the above theme, the researcher first digs up the data by observing, interviewing and documenting the objects related to the research. From the data obtained, the results of this study indicate that Al-Badar Revolutionary Gambus Music is able to make music as an intermediary (media) to convey da'wah in this music. The message content of al-Badar gambus music contains a message of da'wah that invites goodness and contains the values of Islamic teachings. Both the message is worth the category of aqidah, morality and shari'ah.

Key Words: da'wah message, music

A. Pendahuluan

Islam merupakan agama yang universal dan selalu mendorong umatnya untuk menyeru atau berdakwah sesuai dengan kemampuannya yang dimiliki oleh masing-masing individu. Dakwah merupakan sebuah keharusan dan keniscayaan yang harus dilaksanakan oleh setiap orang yang mengaku beragama islam. Tanpa dakwah dapat dipastikan bahwa islam akan segera lenyap dari permukaan bumi ini. Sebab hanya dengan berdakwah yang mampu mempertahankan eksistensi islam hingga saat ini¹. Menurut S. Anshari mengatakan bahwa dakwah adalah menyampaikan islam kepada manusia secara lisan, tulisan ataupun lukisan. (panggilan, seruan, ajakan kepada manusia pada islam).

Bagi seorang muslim, dakwah merupakan kewajiban yang tidak bisa ditawarkan lagi. Kewajiban dakwah merupakan suatu yang yang bersifat *conditio Sine quanon*, tidak mungkin dihindarkan dari kehidupannya. Dakwah karenanya melekat erat bersamaan dengan pengakuan dirinya sebagai seorang muslim yang mengidentifikasi diri seorang penganut Islam. Sehingga seorang yang mengaku diri sebagai muslim maka secara otomatis pula dia itu menjadi seorang juru dakwah.²

Dakwah adalah seruan atau ajakan keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna. baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dan tingkah laku dan dipandang hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apabila pada sekarang ini, harus lebih efektif menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara menyuluruh dalam berbagai aspek kehidupan.

Sedangkan yang dimaksud dengan pesan-pesan dakwah itu sendiri sebagaimana digariskan oleh Islam adalah berbentuk pernyataan maupun pesan(*risalah*) dalam

Al Qur'an dan As Sunnah, karena Al Qur'an dan As Sunnah itu sudah diyakini sebagai *all encompassing the way of life* bagi setiap tindakan kehidupan muslim. Maka pesan-pesan dakwah juga meliputi hampir semua bidang kehidupan itu sendiri. Tidak ada satu bagianpun dari aktivitas muslim terlepas dari sorotan risalah islam.

Disamping itu pesan dakwah bisa digolongkan menjadi 3 bagian yaitu:

- (1) Keimanan atau aqidah yaitu, yang mencakup masalah masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.
- (2) Keislaman atau syariah yaitu, berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dan tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.
- (3) Budi pekerti atau akhlaqul karimah yaitu, berhubungan dengan tindak tanduk atau kelakuan manusia, sifat dan watak serta perangai.³

Dapat disimpulkan dakwah adalah menyampaikan nilai-nilai Islam kepada orang lain dalam rangka mengadakan suatu perbaikan umat dari kondisi buruk kepada kondisi yang lebih baik. Dakwah tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan semata tetapi mencakup seluruh aktivitas lisan dan perbuatan yang ditunjukan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada Islam. Salah satu diantara unsur penting dalam sistem kebudayaan adalah kesenian. Melalui kesenian, manusia mampu memperoleh saluran untuk mengekspresikan pengalaman serta ide yang mencerdaskan kehidupan batinnya. Di antara jenis kesenian yang diciptakan manusia adalah musik, musik merupakan produk budaya yang tinggi atau merupakan seni yang indah.

Setiap individu maupun kelompok mempunyai berbagai cara untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada sas-

¹ Ari Abdillah, *paradigma Baru Dakwah Kampus*, (Yogyakarta, Adil Media, 2012), hal 1

² Tato Tasmara, *Komunikasi dakwah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997), hal 31

³ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*,(Surabaya:Al Ikhlas,1983) hlm 60 dan 63.

ran dakwahnya (*mad'u*). tentu hal ini menjadi tugas tersendiri bagi sang penyampai dakwah (*da'i*) untuk berusaha semaksimal mungkin agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik dan benar. Dan semua itu pasti menggunakan metode atau cara yang sesuai dengan kebutuhan *mad'u*.

Musik adalah bagian dari seni sebagai alat komunikasi yang cukup efektif melalui seluruh aspek kehidupan dan musik dapat mempengaruhi emosi orang yang menikmatinya. Ketika sebuah lagu atau musik memiliki tujuan atau pesan moral yang terkandung dalam syair-syair lagu tersebut, maka pesan yang disampaikan biasanya menjadi lebih komunikatif, karena selain pesan dapat diterima juga dapat menghibur sifenerima pesan (pendengar), oleh karena itu lagu lebih mudah dihafalkan dan dipahami. Pesan-pesan yang dapat disampaikan tidak hanya pesan-pesan umum seperti percintaan dan sosial ke-masyarakat, tapi pesan-pesan yang bersifat relegi pun dapat disampaikan melalui musik atau lagu.

Pemanfaatan musik sebagai media dakwah sudah dilakukan sejak zaman dahulu, memanfaatkan musik yang berasal dari Barat yang bertujuan untuk berdakwah, sehingga dakwah tidak saja dilakukan melalui mimbar yang dihadiri oleh yang berkerudung atau pun berpeci tetapi yang bertopi atau gaya preman remaja pun dapat merasakan lantunan sebuah musik yang syairnya berisi religius, syair-syair yang dibuat oleh pencipta bukan hanya sekedar kata-kata yang indah tetapi mempunyai makna yang sangat berarti bila ingin digali lebih dalam mengingat kata-kata dalam sebuah lagu menyimpan sebuah arti.

Salah satu media atau unsur yang bisa digunakan untuk berdakwah adalah seni musik diantara unsur penting dalam sistem kebudayaan adalah kesenian. Berdakwah menggunakan media kesenian termasuk seni musik merupakan kebutuhan yang sangat mendesak saat ini sebab dakwah dengan media musik se-lain bermakna sebagai amar ma'ruf nahi mungkar, juga dalam rangka membangun untuksi umat. Musik sebagai media peny-

ampai pesan dakwah bukanlah hal yang baru di Indonesia, bahkan jauh sebelumnya sudah dilakukan oleh para wali di tanah Jawa menyebarkan agama Islam dengan menggunakan instrumen musik gamelan yang dipandang sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri.⁴ Karena musik gamelan merupakan musik yang tidak jauh dari ajaran Islam.

Adapun unsur unsur yang penulis maksud adalah sebagai berikut, pertama, dai (komunikator) adalah subyek dakwah, yakni orang yang menyampaikan pesan (materi dakwah); kedua, materi dakwah (ajaran Islam), merupakan isi pesan yang hendak disampaikan; ketiga, metode dakwah, yaitu serangkaian kata yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan pesan tersebut; keempat, media dakwah adalah perangkat keras (alat) yang digunakan untuk menunjang penyampaian isi pesan dakwah; kelima, adalah *mad'u* (komunikasi), yakni obyek dakwah atau orang yang akan menjadi sasaran dari aktivitas dakwah.

Ketika kita berbicara mengenai seni musik, maka kita tidak melepaskan-nya dari lingkaran hidup, manusia karena musik telah menjadi sarana hiburan atau rekreasi bagi manusia (masyarakat) namun juga musik telah menjadi bagian dari perkembangan manusia.

Namun seiring berkembangnya zaman banyak sekali musik-musik dikalangan masyarakat yang bernuansa modern seperti musik Jazz, musik Pop, musik Dangdut, musik Regge yang alat-alatnya menggunakan drum, gitar, piano. Salah satu musik yang hidup dan berkembang di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yaitu musik Gambus Revolusioner Al-Badar musik modern yang pesan-pesan dakwahnya mengandung nilai dakwah.

Gambus Revolusioner Al-Badar merupakan kumpulan dari beberapa orang yang disatukan menjadi satu komunitas dengan prioritas membaca sholawat dan

4

Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012) h. 145

dzikir yang di iringi oleh musik modern, adanya didirikan gibus tersebut untuk menyeimbangi musik yang lebih marak pada zaman modern saat ini, karna banyaknya musik-musik yang kebarat-baratan dan tidak benuansa Islami, kini hadir Gibus Al-Badar untuk memberikan sambutan bunyi dan lagu dakwah.

Pendiri Gibus Revolusioner Al-Badar yaitu Pengasuh ke-3 Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo, sosok kyai yang kharismatik beliau adalah K.H.R. Ach Fawaid As'ad putra mahkota dari salah satu Pahlawan Nasional yaitu K.H.R. As'ad Syamsul Arifin. Peneliti tertarik untuk meneliti pesan dakwah yang dilakukan oleh team gibus al-badar.

Untuk mengingat nasehat-nasehat agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, baik yang disampaikan oleh ulama, kyai, atau ustaz hal itu merupakan bukan perkara yang mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhi masuknya sebuah pesan ketelinga manusia. Dengan melalui lirik lagu musik gibus al-badar, nasehat-nasehat agama akan lebih mudah diterima, karena lirik lagu menawarkan ritmis notasi dan kedalaman makna yang dapat membuat hati terbuai dalam alunannya.

Contoh lirik lagu yang ada pada gibus al-badar, dalam lirik lagunya "Opening Al-Badar" yang dibawakan oleh Team Gibus tersebut bahwa dalam isi pesan dakwah lirik tersebut dapat diartikan bahwa tidak lain tujuan utama dalam lirik Opening Al-Badar menyebarkan nilai-nilai yang mengandung ajakan kebaikan dan nasehat-nasehat.

Dalam lirik lagu yang dibawakan oleh Gibus Revolusioner Al-Badar banyak mengajak audiens untuk berdzikir, bersholawat, beristighfar, mengagungkan Asma Allah, mengingat tentang sifat sombong dan banyak juga menyampaikan nasehat-nasehat mengenai bagaimana menjalani kehidupan selayaknya orang islam serta peristiwa hari akhir dengan tujuan mengingatkan para pendengar supaya tidak terlalu sibuk dengan urusan dunia, akan tetapi harus mencari bekal untuk kehidupan yang akan datang yang akan mengan-

tarkan kepada keselamatan. Seperti salah satu contoh lirik lagu Opening Al-Badar yang merupakan lagu pembuka untuk audiens sebagai ciri khas dari Gibus Revolusioner Al-Badar. Bait lagu yang dimaksud adalah sebagai berikut :

*Al badar musiknya islami
Al badar tuk pengobat hati
Nadanan dakwah paling utama
Menyebarluaskan kebenaran, perdamaian,
Yang haqiqi.
Laila ha illallah*

Dan banyak lirik lagu yang dibawa oleh musik gibus al-badar yang lainnya yang mengandung pesan-pesan dakwah kepada pendengar yang mengunggah hati audiens. Berdasarkan masalah diatas, maka untuk mengetahui lebih jelas bagaimana pesan pesan dakwah pada musik gibus revolusioner al badar, maka penulis mengadakan penelitian ilmiah terkait hal tersebut

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sementara menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya⁵.

C. Pembahasan

1. Pesan-pesan Dakwah Yang Terkandung dalam Lagu Opening Al-Badar

Pada bagian ini akan dibahas tentang telaah konten terhadap lagu Opening Al-Badar. Secara praktis, penelaah konten disini terbagi kedalam dua step. Pertama menelaah terhadap masing-masing lirik lagu untuk menggagas yang ada pada masing-masing

⁵ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori-Aplikasi* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009) hal.92

lirik. Secara praktis, penelaah konten disini terbagi kedalaam dua step. Pertama, penelaah terhadap masing-masing lirik lagu untuk mengagas yang ada pada masing-masing lirik. Kedua, menelaah terhadap lirik lagu dalam satu kesatuan yang utuh, artinya, pada penelaah yang kedua ini, peneliti melihatnya dalam kerangka album. Tujuannya adalah untuk mengungkap gagasan umum pada lirik lagu Opening Al-Badar.

Adapun langkah teknik prosedural yang ditempuh dalam menganalisis konten disini, peneliti mengadopsinya dari kaidah-kaidah interpretasi teks, terutama strukturalisme. Analisis strukturalis ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai obyek, dalam hal ini adalah lirik lagu pada Opening Al-Badar.

Untuk lagu pemula/mukaddimah dipilihlah lagu Opening Al-Badar untuk memusatkan hati dan pikiran para pendengar atau masyarakat. Bait syair lagu yang dimaksud berbunyi;

*Al badar musiknya islami
Al badar tuk pengobat hati
Nadanan dakwah paling utama
Menyebarluaskan kebenaran, perdamaian,
Yang haqiqi.
Laila ha illallah*

Dengan adanya lagu Opening Al-Badar. Ialah untuk dapat memberikan statemen kepada khalayak ramai, bahwasanya syair-syair yang dibawakan mengandung unsure nilai yang sangat kuat terutama hal spiritual bathiniyah. Maka dengan adanya Gambus Revolusioner Al-Badar ini, dapat memberikan solusi dari berbagai macam problem yang dihadapi.

Untuk memahami lebih dalam, terkait nilai atau pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Opening Al-Badar maka, peneliti mengurai bait untuk menemukan dan memberikan pemahaman yang mendalam terkait tentang pesan yang terkandung didalamnya.

2. Pesan-pesan Dakwah dalam Lirik

Al-Badar Musiknya Islami, Al-Badar Tuk Pengobat Hati

Seni pertunjukan musik Islami merupakan kolaborasi antara musik, penyanyi, pemusik, alat musik, setting panggung, peralatan, dan lagu-lagu. Unsur-unsur tersebut disusun dan diberi sentuhan kreatifitas seni sedemikian rupa sehingga dapat menimbulkan nilai estetika dan menarik perhatian penonton atau pendengar. Didalam pertunjukan musik proses komunikasi pun berjalan. Pertujukan musik dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang komunikasi persuasif. Yaitu pertunjukan musik mencoba mengkomunikasikan ajaran Islam dan mencoba merubah sikap, perilaku dan tindakan khalayak dengan pesan yang disampaikan.

Musik gembus al-badar adalah musik yang bernuasa Islami, syair ataupun lagu bernilai dakwah, yang tujuannya adalah untuk menyebarluaskan Islam dengan melalui musik, karna banyaknya musik pada saat ini sangat banyak musik yang tidak sesuai dengan syariat Islam, kini hadir musik al-badar untuk menyaingi dan berdakwah.

Dengan adanya musik al-badar insyaallah hati menjadi sejuk dan tenang. Peran hati bagi seluruh anggota badan ibarat raja bagi para prajuritnya. Semuanya bekerja berdasarkan perintahnya semua tunduk kepadanya, karna perintah hatilah istiqomah dan pengingkaran itu ada seperti sabda Nabi yang Artinya :

“Ketahuilah, didalam tubuh itu ada segumpal daging, bila ia baik, maka baik seluruh tubuh. Apabila ia rusak maka rusak pulalah seluruh tubuh. Ketahuilah itu adalah hati”⁶

Maka pemberian dan pelurusan hati merupakan perkara yang paling utama untuk diseriusi oleh orang-orang yang menempuh jalan menuju

6 HR. Bukhori dan Muslim (Al-imam 1/26 dan al-musaqat xi/26) keduanya meriwayatkan dari Naum bin Jabir.

sang pencipta.

Dengan hati yang sejuk yang dialami oleh manusia menjadi tujuan dari pembawa lagu dan syair, dengan menjaga hati maka akan di dapat yang namanya kesejukan dari hati karena hati merupakan pusat segala tindakan. Maka dapat disimpulkan dengan adanya bait syair *Al badar tuk pengobat hati*. Audien atau pendengar di ajak untuk memuji atau berdzikir mengingat sang pencipta dan mencintai nabi yang membawa risalah kebenaran.

3. Pesan-pesan Dakwah dalam Lirik “Nadanan Dakwah Paling Utama, Menyebarluaskan Kebenaran, Perdamaian Yang Hakiki”

Lalu pada lirik selanjutnya berbunyi “*Nadanan Dakwah Paling Utama, Menyebarluaskan Kebenaran, Perdamaian Yang Hakiki*” mengajak kita kepada perenungan akan ayat-ayat Al-Qur'an baik yang tersurat maupun yang tersirat menikmati indahnya kasihmu adalah bentuk rasa bersyukur akan kemurahan hati pencipta menaungi langit diatas bumi, hingga perasaan kebesaran Allah ini hadir dalam hati dan hati orang yang beriman merasa tenang dan damai, ini seperti halnya yang disebutkan dalam Al-Qur'an :

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.” (QS. Ar-Ra'd : 28)

Ketika syair ataupun lagu mengandung unsur nilai yang relegius, mengajak kepada nilai-nilai keislaman. Sebab seni merupakan fitrah manusia yang ada mulai sejak lahir, seni dijadikan media untuk menyampaikan nilai-nilai tertentu. Lahirnya agama yang besar seni menjadi wasilah untuk mencapai hal tersebut.

Dengan lahirnya bait syair yang mengandung unsur relegius dapat dijadikan media untuk penyelesaian masalah yang dihadapi oleh manusia.

Banyak sekali etika- etika yang

harus diperhatikan oleh seorang muslim terhadap sesama muslim adalah saling memberikan nasehat.

Rasa cinta yang sejati ditandai dengan mengikuti jejak rasulullah, baik di dalam perkataan, perbuatan dan akhlak beliau. Sebagaimana firman Allah.⁷

“Menyebarluaskan Kebenaran” Purwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, menerangkan bahwa kebenaran itu adalah 1). Keadaan (hal dan sebagainya) yang benar (cocok dengan hal atau keadaan yang sesungguhnya. misalnya kebenaran berita ini masih saya ragukan, kita harus berani membela kebenaran dan keadilan. 2). Sesuatu yang benar (sungguh-sungguh ada, betul-betul hal demikian halnya, dan sebagainya). Misalnya kebenaran-kebenaran yang diajarkan agama. 3). Kejujuran, kelurusan hati, misalnya tidak ada seorangpun sanksi akan kebaikan dan kebenaran hatimu.⁸

Isi pesan yang disampaikan oleh Gambus Al-Badar kepada obyek dakwah adalah ajaran agama Islam sebagaimana tersebut dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Agama Islam bersifat universal yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia serta bersifat abadi sampai akhir zaman yang mengandung ajaran-ajaran tentang tauhid, akhlak dan ibadah.

Materi-materi yang disampaikan oleh musik gembus al-badar cendrung dikaitkan dengan kehidupan masyarakat. Pada dasarnya materi tersebut dapat tercermin dalam tiga hal, yaitu :

a) Ide-ide agama yang dipaparkan dapat mengembangkan gairah muda untuk mengetahui hakikat-hakikatnya melalui partisipasi positif mereka.

7 QS. Ali-Imran : 31

8 Idzam Fautanu, *Filsafat Ilmu : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Referensi, 2012), h.96

- b) Berhubungan dengan agama dan ditujukan kepada masyarakat luas yang sedang membangun, khususnya dibidang sosial, ekonomi dan budaya.
- c) Studi tentang dasar-dasar pokok berbagai agama yang menjadi sumber pokok agama yang dapat menjadi landasan bersama demi mewujudkan kerjasama antar pemeluk tanpa mengabaikan identitas masing-masing.⁹

Selain itu, lagu-lagu yang dibawakannya juga mengandung pesan-pesan moral positif yang bersifat mengingatkan dan bisa dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut bertujuan agar umat manusia mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat. Penjelasan tersebut dapat dikategorikan ke dalam metode Mau’idzatul Hasanah.

Hal tersebut didasari karena Musik Gambus Revolusioner Al-Badar menggunakan lagu sholawat yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, pesan-pesan moral, dan peringatan sehingga bisa dijadikan pedoman yang positif dalam kehidupan manusia. Selain itu, dengan menggunakan lagu-lagu yang dibawakannya, audiens dapat menerima pesan-pesan moral yang disampaikan dalam lirik atau syair lagu dengan perasaan penuh kelembutan, tanpa menggurui dan tanpa membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain.

Dengan demikian, segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara seperti yang dilakukan oleh Gambus Revolusioner Al-Badar termasuk ke dalam tiga unsur pokok, yaitu :

- a) Dakwah adalah proses penyampaian agama Islam dari seseorang kepada orang lain.
- b) Dakwah adalah penyampaian aja-

- ran Islam berupa ajaran kebaikan dan ajaran mencegah kemunkaran.
- c) Usaha tersebut dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam.¹⁰

Disisi lain pesan dalam lirik musik al-badar adalah “*Perdamaian Yang Hakiki*” konsep pesan perdamaian membawa konotasi yang positif, hampir tidak ada orang yang menentang perdamaian. Perdamaian didunia merupakan tujuan utama dari kemanusiaan.

Definisi damai memiliki banyak arti. Perdamaian dapat menunjuk ke persetujuan mengakhiri sebuah perang, atau ketiadaan perang. Damai dapat juga berarti sebuah keadaan tentang, seperti yang umum di burung merpati sering digunakan sebagai lambang perdamaian. Damai juga dapat menggambarkan keadaan emosi dalam diri dan akhirnya damai juga dapat berarti kombinasi dari definisi-defenisi diatas.

Dalam beberapa hubungan, damai dapat menunjuk secara umum ke keadaan damai dan tenang. Tenang, tidak ada gangguan atau godaan. Bagi orang yang sering bepergian kedaerah terpencil seringkali memperhatikan perbedaan antara tingkat kebisingan antara kota dan desa, oleh karena hal tersebut, muncullah kata ‘damai dan tenang’.

Satu arti damai menunjuk ke damai dalam diri, sebuah keadaan dimana pikiran, badan, dan jiwa dalam keadaan tenang. Orang yang melakukan eksprimen dengan damai dalam diri mengatakan bahwa rasa ini tidak tergantung oleh waktu, orang, atau tempat, menekankan bahwa setiap individu dapat mengalami ketenangan dalam diri di dalam suatu peperangan.

4. Pesan-Pesan Dakwah dalam Lirik “Laa ilaha illallah”

Seorang yang mengaku muslim bersaksi dengan kalimat “*laa ilaha illallah*” yang memiliki makna “tiada tuhan selain Allah”. Dengan persaksian ini memiliki indikasi penting akan keislaman seseorang.

Makna persaksian dengan kalimat tauhid diatas adalah 1). Mengakui bahwa Allah satu-satunya tuhan yang patut disembah. 2). Tidak ada seku tuhan bagi Allah. 3). Allah merupakan tempat bergantung dari segala permohonan.

Dari arti yang demikian, setelah mengikrarkan syahadat makna harus tertanam dalam hati sebagai berikut :

- a) Menafikan tuhan-tuhan selain Allah yang patut di sembah.

Sikap menafikan tuhan selain Allah ini memberikan faidah kepada setiap muslim supaya tidak terjerumus kepada godaan yang menjerumus kepada kesyirikan, (syirik dalam konteks khusus, yakni syirik ketuhanan, atau syirik dalam konteks umum, yakni syirik ekonomi, politik dan lain-lainnya). Misalnya dalam *thagut* dan *andaad*. Sikap ini memberikan faidah menolak bentuk-bentuk tuhan selain Allah. Agar dalam diri setiap muslim tertampilkan sikap tegas dalam beribadah. Seperti firman Allah :

Artinya : Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku. (QS. Thaaha : 14).¹¹

- b) Memurnikan ibadah hanya kepada Allah

Sebab makna persaksian adalah menjauhkan diri dari sifat riya' dan sum'ah. Allah SWT ber-

firman :

Artinya : hanya Engkaulah yang Kami sembah[6], dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan (QS. Al-Fatihah : 5)¹²

- c) Membangkitkan tawakkal

Dengan bertawakkal berarti menyerahkan segala persoalan hanya kepada Allah. Dengan mengimani tidak ada yang memberi rezeki, menghidupkan, mematikan, memberi sakit, menyembuhkan kecuali Allah SWT.

Artinya ; Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. (QS. Al-Ikhlas : 2).¹³

- d) Mengakui Allah dzat yang maha awal dan akhir

Mengakui Allah dzat yang maha awal wujudnya tidak ada permulaan. Mengakui Allah dzat yang akhir ialah yang akhirnya tidak terbatas. Mengakui Allah memiliki sifat kesempurnaan. Allah maha mengetahui yang lahir dan bathin. Ilmunya meliputi langit dan bumi. Seperti firman :

Artinya : Dialah yang Awal dan yang akhir yang Zhahir dan yang Bathin. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Hadid : 3).¹⁴

Dari arti dan konsekuensi demikian, patutlah kalau Nabi bersabda ;

Artinya : “Barang siapa mengucapkan lafadz laa ilaha illallah maka ia akan masuk surga (HR. Bazar)

Dari sini betapa agungnya makna lafadz *laa ilaha illallah*. Karena keagungan itu syahadat ini menjadi muara dari aqidah Islam, tetapi bukan sekedar syahadat tanpa mengetahui arti dan menyadari

11 Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : CV Penerbit Diponegoro 1971), 312.

12 Ibid, 1.

13 Ibid, 604.

14 Ibid, 537.

konsekuensinya. Apabila syahadat tadi disadari niscaya akan tumbuh keimanan yang kuat dan kokoh.

Kalimat *laa ilaha illallah*, merupakan kalimat takwa, sebagaimana perkataan Umar bin Khatab ra, bahwasanya kalimat *laa ilaha illallah* adalah kalimat ikhlas, persaksian yang benar, ajakan kebenaran, dan pembebasan dari keraguan serta keselamatan dari segala urusan.¹⁵

Sistem nilai tauhid terangkum dalam sebuah formulasi frase yang berbunyi *la ilaha illallah* (tiada tuhan selain Allah). Pengikrarannya kalimat tersebut, menurut Karen Armstrong bukan hanya sekedar penegasan atas eksistensi Tuhan, tetapi sebuah pengakuan bahwa Allah merupakan satu-satunya realitas, keindahan, atau kesempurnaan sejati. Semua wujud yang Nampak dan memiliki sifat-sifat seperti ini hanya meminjam keberadaan dan sifat tersebut dari wujud esensial.

Dengan mengucapkan penegasan tauhid menuntut kaum Muslim untuk mengintegrasikan kehidupan mereka dengan menjadikan Allah sebagai fokus dan prioritas tunggal.¹⁶

5. Pesan Dakwah dalam Musik Gambus Revolusioner Al-Badar

a) Pesan Dakwah Akidah

Aqidah sebagai sistem kepercayaan dan keimanan yang terpokok pangkal atas kepercayaan dan keyakinan yang sungguh-sungguh akan ke-Esa-an Allah SWT. Dan ini menjadi landasan seorang muslim, baik yang menyangkut sikap mental maupun sikap lakunya dan sifat yang dimiliki. Seperti con-

toh halnya lirik lagu yang berjudul (Dzikir).

Dzikir berasal dari kata berasal dari kata *dzakara* artinya mengingat, memperhatikan, mengeang, mengambil pelajaran, mengenal atau mengerti dan mengingat.¹⁷

Dalam kamus tasawwuf dzikir merupakan kata yang digunakan untuk menunjuk setiap bentuk pemasukan pikiran kepada Tuhan, dzikir pun merupakan prinsip awal untuk seseorang yang berjalan menuju Tuhan (*suluk*).¹⁸

Secara terminologi dzikir adalah usaha manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara mengingat Allah dengan cara mengingat keagungan-Nya. Adapun realisasi untuk mengingat Allah dengan cara memuji-Nya, membaca firman-Nya, menuntut ilmu-Nya dan memohon kepada-Nya.¹⁹

Dari pengertian tadi agaknya dzikir merupakan bentuk komunikasi sepihak antara makhluk dan Khalik saja, tetapi lebih dari itu dzikir Allah bersifat aktif dan kreatif, karena komunikasi tersebut bukan hanya sepihak melainkan bersifat timbal balik. Seperti yang dikatakan oleh al-Ghazali : *dzikrullah berarti ingatnya seseorang bahwa Allah mengamati seluruh tindakan dan pikirannya*. Jadi dzikir Allah bukan sekedar mengingat suatu peristiwa, namun mengingat Allah dengan sepenuh keyakinan akan kebesaran Tuhan dengan segala sifat-Nya serta menyadari bahwa dirinya berada dalam pengawasan Allah, seraya menyebut nama Allah

15 Abuya Sayyid Muhammad Al-Maliki, *Kitab tahlqiqul amal Manfaat sebuah amal terhadap orang mati* (Cetakan As Shofa Al-Malikiyah), 122.

16 Karen Armstrong, *A History of God* (New York : Ballantine Books, 1994), 150.

17 Samsul Munir Amin, *Energi Dzikir*, Bumiaksara, Jakarta, 2008, 11.

18 Solihin dan Rosihin Anwar, *Kamus Tasawwuf*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002, 36.

19 Al-Islam, *Muamalah dan Akhlak*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1987, 187.

dalam hati dan lisan.²⁰

Jadi dzikir adalah usaha manusia untuk mendekatkan diri pada Allah dengan cara mengingat Allah dengan cara mengingat keagungan-Nya, hal ini berarti tidak terbatas masalah *tasbih, tahlil, tahmid* dan *takbir*; tapi semua aktivitas manusia yang diniatkan kepada Allah SWT.

b) Pesan Dakwah Akhlak

Akhhlak mempunyai peranan yang sangat penting dan menentukan dalam kehidupan dan pergaulan yang bersifat umum. Akhlak yaitu menyangkut tata cara berhubungan baik. Seperti halnya lirik lagu yang berjudul (Santri Teladan).

Santri adalah seseorang yang berusaha mendalami agama Islam dengan sungguh atau serius.²¹ Sebutan santri ini diberikan kepada orang yang belajar di pondok pesantren ataupun tidak. Sebab itulah terdapat istilah santri mukimin dan santri kalong.²²

Santri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan agama Islam. Bukti bahwa santri merupakan faktor dalam perkembangan agama Islam yaitu ulama-ulama yang dulunya menjadi santri dan menempuh pendidikan agama di pondok pesantren.

Keteladanannya diartikan dalam arti luas, yaitu menghargai ucapan, sikap dan perilaku yang melekat pada pendidik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian keteladanannya berasal dari kata “teladan” yang artinya hal yang dapat ditiru atau dicontoh. Sedangkan menurut

Ishlahunnisa’ pengertian keteladanannya berarti penanaman akhlak, adab, dan kebiasaan-kebiasaan dengan memberikan contoh nyata.

Menurut Hidayatullah menerangkan bahwa setidaknya ada tiga unsur agar seseorang dapat diteladani atau menjadi teladan, yaitu sebagai berikut :

1) Kesiapan untuk dinilai dan dievaluasi.

Kesiapan untuk dinilai berarti adanya kesiapan menjadi cermin baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Kondisi seperti ini akan berdampak pada kehidupan sosial di masyarakat, karena ucapan, sikap dan perlakunya menjadi sorotan dan teladan.

2) Memiliki kompetensi minimal. Seseorang dapat menjadi teladan apabila memiliki ucapan, sikap, dan perilaku untuk diteladani.

3) Memiliki integritas moral.

Integritas merupakan adanya kesamaan antara apa yang diucapkan dan apa yang dilakukan. Inti dari integritas terletak pada kualitas istiqomahnya, yaitu berupa komitmen dan konsistensi terhadap profesi yang diembannya.

Dari tiga pendapat diatas memiliki inti yang sama bahwa keteladanannya merupakan perilaku terpuji yang patut dicontoh oleh orang lain.

Dapat disimpulkan bahwa santri teladan adalah seseorang yang belajar agama Islam serta mempunyai akhlakul karimah yang baik.

c) Pesan Dakwah Syariah

Syariat yaitu hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Had-

20 Afif Anshori, op. cit, 19-20.

21 Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 878.

22 Sulaiman, Dkk. *Akhhlak Ilmu Tauhid*, (Jakarta : Karya Uni Press, 1992), 5.

ist. Seperti contoh halnya lirik lagu yang berjudul (Sholat).

Pelaksanaan ibadah sholat merupakan kewajiban yang fundamental dalam Islam, artinya sholat merupakan kewajiban bagi umat Islam yang diamalkan dalam lima sekali sehari semalam tidak dapat ditinggalkan oleh semua umat Islam yang sudah baligh dan berakal.

Karena sholat adalah membersihkan jiwa dan mencegah dari perbuatan keji dan mungkar, sebagaimana firman Allah SWT :

*Artinya : Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar.*²³

Berdasarkan ayat diatas perintah Allah ini ditujukan kepada umatnya, khususnya umat Islam agar mengingat Allah dengan cara mendirikan sholat. Dengan mengerjakan sholat seorang mukmin akan membentuk watak atau pribadi Islami, yaitu orang mukmin yang dapat bertanggung jawab terhadap tuhan-Nya, dirinya dan kehidupannya dalam menegakkan agama Islam.

Sholat adalah upaya membangun hubungan baik antara manusia dengan tuhannya. Dengan sholat, kelezatan munajat kepada Allah akan terasa, pengabdian kepada-Nya dapat diekspresikan, begitu juga dengan penyerahan segala urusan kepada-Nya. Sholat juga mengantarkan seseorang kepada keamanan, kedamaian, dan kesuksesan, kemenangan, dan pengampunan dari segala kesalahan.²⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti jelaskan bahwa sholat merupakan hubungan manusia dengan Allah SWT. Secara terus menerus, dengan memohon kes-

alamatan, kesejahteraan dan kedamaian hidup di dunia dan akhirat. Sedangkan ibadah sholat merupakan pencarian pahala melalui berbagai amal shaleh dalam bentuk berdiri, ruku', dan sujud. Jadi seorang mukmin yang menunaikan ibadah sholat, berarti ia telah berdoa kepada Allah dan memohon dengan perbuatannya agar Allah mengampuninya.

Pengertian bahwa pengamalan ibadah sholat wajib adalah pelaksanaan atau perbuatan yang nyata sebagai bukti kepada Allah dalam bentuk ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dengan memenuhi beberapa syarat-syarat yang telah diperoleh.

6. Pesan Dakwah dalam Lagu-Lagu Al-Badar Bagi Personel dan Masyarakat

Pesan merupakan seperangkat lambang yang disampaikan oleh komunikator. Pesan dapat berupa gagasan, pendapat, dan sebagainya yang sudah dituangkan dalam suatu bentuk yang melalui lambang komunikasi dan diteruskan kepada orang lain.²⁵ Menurut De Vito, pesan adalah pernyataan tentang fikiran dan perasaan kita yang dikirim pada orang lain agar orang tersebut diharapkan bisa mengerti dan memahami apa yang diinginkan oleh si pengirim pesan, dan agar pesan yang disampaikan mengena pada sasarannya, maka pesan harus memenuhi syarat-syarat:

- a) Pesan harus direncanakan secara baik-baik, serta sesuai dengan kebutuhan kita.
- b) Pesan tersebut dapat menggunakan bahasa yang dapat dimengerti kedua belah pihak.
- c) Pesan harus menarik minat dan kebutuhan pribadi penerima serta membulkan kepuasan.

23 QS. Al-Ankabut (29) : 45

24 Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, (Jakarta : Amzah, 2011),93.

25 Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1997) h.10

Dari situ dapat diartikan bahwa pesan merupakan sebuah bentuk pemikiran atau sesuatu yang ada dalam benak manusia lalu diimplementasi dalam bentuk simbol-simbol baik berupa bahasa maupun gerakan yang kemudian dilantukan atau disampaikan kepada lawan komunikasi guna menyampaikan ide atau gagasan yang sudah diolah. Pesan itu sendiri tentunya memiliki target dan sasaran ketika hendak disampaikan kepada komunikasi, yaitu agar lawan bicara bisa faham dengan apa yang kita maksudkan.

Dalam istilah dakwah, pesan dakwah atau materi adalah isi pesan yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran islam itu sendiri.²⁶ Dakwah sendiri dapat diartikan sebagai jenis kegiatan penyampaian sebuah pesan dari seorang mubaligh kepada seorang *mad'u* yang bersumber pada Al Qur'an dan As-Sunnah. Pemakaian kata "dakwah" dalam masyarakat islam, terutama di Indonesia, adalah sesuatu yang tidak asing. Arti dari kata "dakwah" yang dimaksudkan adalah "seruan" dan "ajakan". Kalau kata dakwah diberi kata "seruan" maka yang dimaksudkan adalah seruan kepada Islam atau seruan Islam. Demikian juga halnya kalau diberi arti "ajakan", maka yang dimaksud adalah ajakan kepada Islam atau ajakan Islam. Kecuali itu, Islam sebagai agama disebut agama dakwah, maksudnya adalah agama yang disebar luaskan dengan cara damai, tidak lewat kekerasan.²⁷

Dalam penyampaiannya, bentuk pesan dakwah dapat disampaikan dengan:

- 1) Lisan/*face to face*/langsung

Dimaksud dengan lisan adalah, sebuah simbol-simbol yang hendak disampaikan oleh seorang komunikator kepada komunikasi dengan cara berbicara secara langsung tanpa menggunakan media apapun, baik ponsel, maupun alat bantu lainnya. Proses bertemuannya secara langsung antara komunikator dan komunikasi inilah yang dimaksud dengan penyampaian sebuah pesan secara langsung.

- 2) Menggunakan media.²⁸

Proses penyampaian pesan dakwah yang kedua merupakan salah satu bentuk penyampaian simbol-simbol dari seorang mubaligh kepada *mad'u* dengan dibekali sebuah media sebagai alat penghubung diantara keduanya. Sehingga pesan akan tetap bisa tersampaikan meskipun jarak memisahkan antara kedua sumber tersebut.

Pengertian syair dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah cerita yang bersajak (tiap-tiap sajak terdiri dari empat baris yang berakhir dengan bunyi yang sama).

Unsur-unsur syair meliputi :

- a) Unsur Bunyi

Unsur bunyi mempunyai peranan dalam menciptakan nilai keindaham lewat unsur kemerduan, bernuansakan makna tertentu sebagai perwujudan rasa, nuansa batin dan sikap penyair.

- b) Unsur Kata

Unsur kata atau pemilihan kata dalam pembuatan syair tergantung

26 Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung:Remaja Rosdakarya:2010) h.20

27 Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta:Kencana, 2004) h.3

28 A.W.Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta:Bumi Aksara, 1993) h.14

dari seberapa pintarnya penulis dalam memilih kata yang tepat. Kata, berdasarkan bentuk dan isi terbagi atas: lambing, yaitu kata yang maknanya sesuai dengan makna kamus (laksikal), *utterance* atau *indice* yaitu kata yang maknanya sesuai dengan konteks pemakaianya, symbol yaitu kata yang mengandung makna ganda (konotatif).

c) Unsur Baris

Baris dalam syair pada dasarnya merupakan tempat, penyatu dan pengembang ide penyair yang diawali lewat kata. Namun penataan baris juga memperhatikan masalah rima serta penataan pola persajakan. Dalam hal ini dikenal dengan *enjambemen*, yaitu penggalaan lirik suatu syair yang dilanjutkan lirik berikutnya.

d) Unsur Bait

Bait merupakan satuan yang lebih besar dari baris atau lirik, kesatuan lirik yang berada dalam satu kelompok dalam rangka mendukung satu kesatuan pokok pikiran.

e) Unsur Tipografi

Tipografi merupakan aspek artistic visual syair, yang berfungsi untuk menciptakan makna dan suasana tertentu. Tipografi ini bisa berbentuk persegi panjang, segitiga, atau tidak beratura.²⁹

Mulanya, musik yang berunsur dakwah adalah yang identik dengan

gambus yang berkembang pesat di Sumatra dan seluruh pesantren di Indonesia pada tahun 1940-an.³⁰ Kala itu, ada seorang musisi gembus ternama Abdullah Al-Habibi. Dalam perkembangan musik modern Nusantara, gembus ikut memainkan peranan penting. Musik gembus ini disebut-sebut.

Musik yang didominasi rebana dan tabla ini menjadi unsur musik dangdut saat kini. Ciri khas musik gembus, yakni liriknya berupa puji-pujian kepada Tuhan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai analisis isi terhadap pesan dakwah dalam musik gembus revolusioner al-badar yang ada pada lirik lagu Opening Al-Badar meliputi :

1. Pesan dakwah dalam kategori akidah dapat meraih seseorang untuk selalu ingat kepada Allah serta mensyukuri atas nikmatnya.
2. Pesan dakwah dalam kategori akhlak dapat meraih mengubah tingkah laku seseorang.
3. Pesan dakwah dalam kategori syariah dapat meraih seseorang untuk saling cinta kepada sesamanya.

Daftar Pustaka

- A.W.Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta:Bumi Aksara, 1993)
Abuya Sayyid Muhammad Al-Maliki, *Kitab tahqiqul amal Manfaat sebuah amal terhadap orang mati* (Cetakan As Shofa Al-Malikiyah)
Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012)

29 Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, (Bandung: Sinar Baru AlGensindo, 1991), 34.

30 <http://www.irsyadafrianto.blogspot.com> (Akses.Kamis 27 Juli 2017)

- Afif Anshori, op. cit, 19-20.
- Al-Islam, *Muamalah dan Akhlak*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1987)
- Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1991)
- Ari Abdillah, *paradigma Baru Dakwah Kampus*, (Yogyakarta, Adil Media, 2012)
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : CV Penerbit Diponegoro 1971)
- HR. Bukhori dan Muslim (Al-imam 1/26 dan al-musaqat xi/26) keduanya meriwayatkan dari Naum bin Jabir.
- <http://www.irsyadafrianto.blogspot.com> (Akses. Kamis 27 Juli 2017)
- Idzam Fautanu, *Filsafat Ilmu : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Referensi, 2012)
- Karen Armstrong, *A History of God* (New York : Ballantine Books, 1994)
- Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah (Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia)*, (Jakarta : Amzah, 2011)
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004)
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori-Aplikasi* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009)
- Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997)
- Samsul Munir Amin, *Energi Dzikir*, Bumiaksa-ra, Jakarta, 2008)
- Solihin dan Rosihin Anwar, *Kamus Tasawwuf*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002)
- Sulaiman, Dkk. *Akhlaq Ilmu Tauhid*, (Jakarta : Karya Uni Press, 1992)
- Tato Tasmara, *Komunikasi dakwah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997)
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008)
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)